

Analisis Harga Kopi Robusta Pekan Keempat Mei 2015

Kopi Robusta (Periode 25 Mei – 29 Mei 2015)

Setelah harga terangkat naik sepanjang pekan ketiga Mei 2015, maka merujuk harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta mulai bergerak melemah tipis selama pekan keempat Mei 2015. Terjadi kejenuhan Bursa akibat kenaikan harga pekan sebelumnya. Hal itu mulai terlihat pada akhir pekan ketiga lalu.

Pada awal pekan, Senin (25/5), harga kopi robusta di BBJ, tercatat berada pada level Rp. 22.040 per kg untuk kontrak Juli 2015, beriringan naik tipisnya harga kopi robusta di pasar spot Lampung ke posisi Rp. 18.037 per kg.

Pada akhir pekan sebelumnya, harga kopi robusta masih melanjutkan pola melemah. Padahal pada empat hari sebelumnya bergerak naik signifikan. Tampaknya, melemahnya harga pada awal pekan, dipicu kondisi fundamental yang menunjukkan bahwa produksi kopi robusta di Brasil akan mengalami kenaikan akibat kondisi cuaca yang mendukung pertumbuhan tanaman. Sementara, permintaan global sendiri belum menunjukkan sinyal peningkatan sehingga diprediksi pasokan global akan mengalami peningkatan tajam.

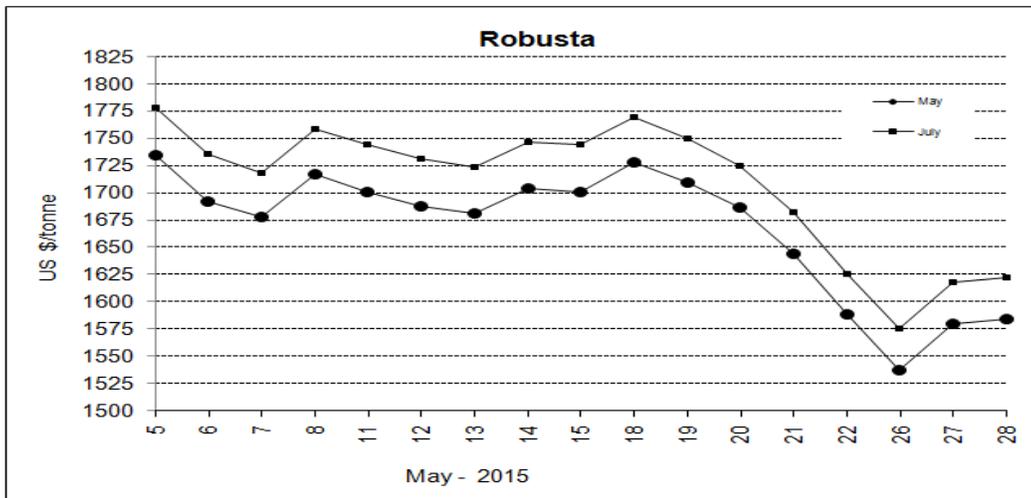
Sehingga pada perdagangan hari berikutnya, Selasa (26/5), harga kopi robusta masih berada pada pola stabil. Di Bursa Liffe London berada pada posisi US\$ 1.626 per ton untuk kontrak penyerahan Juli 2014, dan kemudian di BBJ berada pada posisi stagnan di harga Rp. 22.040 per kg untuk kontrak penyerahan bulan yang sama.

Namun, memasuki hari ketiga, Rabu (27/5), harga kopi robusta terperosok ke level US\$ 1.575 per ton di Bursa Liffe London untuk kontrak Juli 2015. Kelihatannya, permintaan global sendiri belum menunjukkan sinyal peningkatan, dampaknya trend *bearish* kuat telah terbentuk.

Namun, pada perdagangan Kamis (28/5), harga kopi robusta di Liffe London, berada dalam pola di teritori positif untuk pertama kalinya dalam enam sesi belakangan. Harga kopi robusta turun tajam selama lima sesi berturut-turut sebelumnya akibat reli terhadap kurs US\$. Aksi *bargain hunting* menjadi penyebab *rebound* terbatas malam tadi.

Rebound harga kopi robusta terjadi karena para pelaku pasar mulai melakukan aksi *bargain hunting*. Pada perdagangan Rabu malam sehingga harga sempat mengalami penurunan lanjutan dan menyentuh posisi paling rendah sejak bulan Februari tahun 2014 lalu.

Sementara itu, seiring penguatan kembali harga kopi robusta di Bursa internasional, harga kopi robusta di BBJ terlihat menanjak ke level Rp. 21.880 per kg untuk kontrak Juli, yang diiringi naiknya harga kopi robusta di spot Lampung ke level Rp. 18.807 per kg. Kemudian di Bursa Liffe London untuk kontrak Juli 2015, terlihat terus bergerak naik dan ditutup pada posisi US\$ 1.622 per ton.



Selanjutnya, pada akhir pekan keempat atau hari terakhir perdagangan bulan Mei 2015, Jum'at (29/5), harga kopi robusta masih menguat terbatas, bahkan nyaris stagnan. Terpantau, harga komoditas ini sempat mengalami fase penurunan tajam akibat rally dollar AS. Aksi *bargain hunting* seiring dengan stabilnya nilai tukar dollar AS menjadi penyebab berakhir positifnya harga komoditas tersebut.

Merujuk laman *Bloomberg*, Jum'at (29/5), tercatat kurs US\$ mengalami penurunan untuk dua sesi berturut-turut dan berlanjut hingga perdagangan Jumat pagi, memasuki sesi ketiganya. Koreksi dollar terjadi setelah mata uang ini menyentuh level paling tinggi dalam satu bulan belakangan. Terkoreksinya kurs US\$ memberikan dukungan kenaikan terhadap harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut. Daya tarik komoditas yang diperdagangkan dalam kurs US\$ meningkat sehingga permintaannya juga naik.